

ABSTRACT

WALTERGANDALF, KAMILUS WILLY. **The Equivalence and the Purpose of the Indonesian Translation of Taboo and Swear Words in *South Park Bigger, Longer & Uncut* (1999) the Movie**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2017.

This undergraduate thesis discusses about the equivalence and the purposes that are expressed in the swear words found in the subtitle of *South Park Bigger, Longer & Uncut* the movie. Movie subtitle is one of the most important elements in movie. It helps the audience who does not understand fully what the characters say in the movie without changing the meaning of the original movie. The role of translator is important to translate the swear words from English into Indonesian. Translation has a big role to relate two different cultures through language. In this study, the subtitle will be examined using equivalence theory by Nida.

The researcher analyzes two problems in this study. The first problem is the equivalence of the Indonesian translation of taboo and swear words. The second is the purposes that are expressed in the swear words.

This research is qualitative. The researcher collects the data that is needed for the analysis from the movie subtitles, both the English and the Indonesian subtitle. The data population is examined further to get the sample by using *purposive sampling* technique. The samples are 25 swear words.

The result shows that there are 23 samples categorized as dynamic equivalence and there is only 2 sample categorized as formal by using Nida's theory of equivalence in translation. For the answer of the second problem, there are 5 categories of swear words purpose, in which anger 36%, insult 44%, dissatisfaction 8%, mockery 8% and surprise 4% by using theory of swear words from Anderrson and Trudgill, and also verbal obscenity theory from Liedlich. The findings reveal that the swear words in the movie are dominated by words related to sexual activities and are mostly translated using dynamic equivalence, since it employs or prioritizes the context over the form. The swear words translated dynamically can render the purposes intended by the source language in the target language suite appropriately.

ABSTRAK

WALTERGANDALF, KAMILUS WILLY. **The Equivalence and the Purpose of the Indonesian Translation of Taboo and Swear Words in *South Park Bigger, Longer & Uncut (1999) the Movie***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2017.

Skripsi ini membahas tentang ekuivalensi dan tujuan-tujuan yang diungkapkan dalam kata-kata umpatan yang ditemukan di dalam teks terjemahan dari film *South Park Bigger, Longer & Uncut*. Teks terjemahan film adalah salah satu elemen terpenting dalam film, teks terjemahan membantu para penikmat film yang tidak mengerti apa yang dikatakan oleh para pemeran di dalam film tanpa perlu mengubah bahasa asli yang digunakan di film tersebut. Peran penerjemah sangat dibutuhkan untuk menerjemahkan kata-kata umpatan berbahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia. Penerjemahan memiliki peran yang amat penting dalam menghubungkan dua budaya yang berbeda melalui bahasa. Dalam kajian ini, teks terjemahan akan dikaji dengan teori ekuivalensi dari Nida.

Dalam kajian ini, peneliti menganalisis dua permasalahan pokok. Pokok permasalahan pertama adalah ekuivalensi dari terjemahan kata-kata umpatan dan tabu di dalam bahasa Indonesia. Pokok permasalahan kedua adalah tujuan-tujuan yang diungkapkan oleh kata-kata umpatan tersebut.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Peneliti mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk proses analisis dari teks terjemahan film, teks terjemahan tersebut adalah teks berbahasa Inggris dan berbahasa Indonesia. Populasi data dianalisis lebih mendalam menggunakan metode *purposive sampling* untuk mendapatkan sampel data. Sampel data terdiri dari 25 kata-kata umpatan.

Sebagai hasilnya, untuk jawaban dari permasalahan pertama, ada 23 sampel data yang dikategorikan sebagai *dynamic equivalence* dan hanya 2 sampel yang dikategorikan sebagai *formal equivalence* yang didasari oleh teori Nida. Untuk jawaban permasalahan kedua, ada 5 kategori tujuan kata-kata umpatan, yaitu umpatan kemarahan 36%, umpatan hinaan 44%, umpatan ketidakpuasan 8%, umpatan ejekan 8% dan umpatan keterkejutan 4% yang didasari teori kata-kata umpatan dari Anderson dan Trudgill serta teori kata umpatan lisan dari Liedlich. Penemuan-penemuan dalam studi ini menjelaskan bahwa kata-kata umpatan dalam film tersebut didominasi oleh kata-kata yang berkaitan dengan aktivitas-aktivitas seksual dan sebagian besar diterjemahkan menggunakan ekuivalensi dinamik karena lebih memprioritaskan konteks dibandingkan bentuk. Kata-kata umpatan yang diterjemahkan secara dinamik dapat membantu menjelaskan tujuan-tujuan yang dimaksudkan oleh bahasa sumber sehingga maksud atau tujuannya dapat tersampaikan dengan baik di dalam bahasa tujuan.